ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU IMPOR PADA PT. YONGJIN JAVASUKA *GARMENT FACTORY* III

Mira Murniawati
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisinis, Universitas Djuanda, Bogor
*Email : mira.murniawati27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan subjek penelitian yang bersangkutan dengan fase-fase tertentu yang khas dari kepribadian secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, wawancara, dan studi literatur. Studi ini menyimpulkan bahwa siklus pembelian bahan baku impor telah dilakukan mengikuti prosedur yang diterapkan perusahaan. Mengikuti teori yang ada, terlihat dari penerapan siklus yang sudah terkomputerisasi secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan, mulai dari menentukan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan hingga tahap saat melakukan pembayaran.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Siklus Pengendalian Internal.

PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas atau kegiatan operasional yang utama dalam perusahaan ialah pembelian barang. Mulyadi (2016:316) Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Agar menciptakan kegiatan operasional yang efektif, maka harus diimbangi dan dibutuhkan sistem akuntansi. Mulyadi (2017:129) Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses dalam menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan berjalan dengan efektif dan

efisien dan tidak ada prosedur yang menyalahi aturan yang telah ditetapkan sehingga merugikan perusahaan dan menyebabkan tujuan jangka panjang perusahaan tidak dapat tercapai.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* salah satu tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasi. Hal ini terangkum dalam kerangka *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* yang terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian *(Control Environment)*
2. Penilaian risiko *(Risk Assesment)*
3. Informasi dan komunikasi *(Information and Communication)*
4. Aktivitas pengendalian *(Control Activities)*
5. Pengawasan *(Monitoring)*

Sistem akuntansi pembelian yang baik harus disertai dengan pengendalian internal yang baik. Mulyadi (2016:312) menyatakan bahwa pembelian dibutuhkan unsur pokok sistem pengendalian internal yang terdiri dari organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. Sistem akuntansi dalam transasksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal. Astuti (2013:13) Impor adalah tindakan membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah, yang dibayar dengan menggunakan valuta asing. pada umumnya pembelian barang itu adalah barang-barang yang tidak bisa diproduksi sendiri atau barang murah dari pasaran dalam negeri. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan impor disebut importer. Ketertarikan importir melakukan impor karena mendapatkan keutungan. Sistem pembelian barang impor pada PT. Yongjin Javasuka Garment III adalah pembelian barang untuk memenuhi produksi yang diinginkan oleh konsumen. Maka suatu sistem informasi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

Mengingat betapa pentingnya pembelian barang impor untuk kelangsungan proses produksi. Dikarenakan pembelian barang impor membutuhkan waktu pada

saat pemesanan. Adapun permasalahan yang dihadapi PT. Yongjin Javasuka Garmen III, diantaranya, kurangnya ketelitian *supplier* dalam proses penginputan HS Code (*Harmonized System*) pada Surat Pemberitahuan Impor Barang, proses *Custom Clearence* di Bea Cukai yang tidak berjalan sesuai sistem dan pembayaran Pemberitahuan Barang Impor yang telat. Pembelian barang atau bahan baku secara impor memiliki kebijakan yang berbeda dengan pembelian barang secara lokal. Selain itu, pembelian bahan baku impor juga memiliki risiko yang lebih riskan serta lebih kompleks. Risiko yang dimaksud seperti keharusan adanya dokumen pembelian bahan baku impor yang merupakan syarat utama dalam melakukan pembelian impor, harus mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal harus dilakukan dengan lebih baik agar kegiatan pembelian dapat berjalan sesuai ketentuan.

PT Yongjin Javasuka Garmen adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufacture khususnya industry Garmen yang terletak di Jalan Raya Siliwangi KM 35 Kp. Pajagan Rt 03 Rw 11 Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat Kode Pos (43359) dengan jumlah karyawan mencapai 3.000 orang dengan konsentrasi produksi 85% jaket dan 15% celana. Merk dagang utama yang di produksi oleh PT.Yongjin Javasuka Garmen III adalah *The North Face* merk dagang luar negeri yang berada di USA, dengan tujuan utama export dari PT. Yongjin Javasuka Garment III itu sendiri adalah Eropa dan Amerika. Sistem pengendalian internal juga berperan untuk membentuk suatu kontrol yang terintegrasi antar departemen pada perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana keterlibatan sistem pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku impor. Objek penelitian yang penulis pilih pada PT. Yongjin javasuka garment III. Hal ini dikarenakan, pembelian bahan baku yang dilaksanakan adalah secara impor.

Berdasarkan uraian diatas yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian:

"ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU IMPOR PADA PT. YONGJIN JAVASUKA GARMENT FACTORY III"

METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern terhadap siklus pembelian barang impor di PT. Yongjin Javasuka Garmen III yang bergerak dalam bidang manufaktur khususnya industri garmen yang terletak di Jalan Raya Siliwangi KM. 35 Kp. Pajagan Rt 03 Rw 11 Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat Kode Pos 43359. PT. Yongjin Javasuka Garmen III melakukan kegiatannya mulai dari proses pembelian barang impor sampai barang diterima.

Desain penelitian adalah serangkaian pilihan pengambilan keputusan yang rasional dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan Jenis penelitian yang disusun adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus penelitian mengenai subyek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik khas dari keseluruhan personalitas, seperti halnya sistem pengendalian internal dengan siklus pembelian yang menjadi obyek penelitian peneliti.

Menurut Sugiyono (2013:402) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan pengumpulan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen, pengumpulan data perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Sugiyono (2016:193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengedalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Barang Impor Pada PT. Yongjin javasuka Garment merupakan salah satu pengendalian yang perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Adanya kesalahan dan ketidak sesuaian pada siklus pembelian barang impor akan mengakibatkan terganggunya operasional produksi. Siklus pembelian sangat penting dikelola dengan baik, agar tidak terjadinya kesalahan seperti salah pencatatan, salah perencanaan maupun salah pembelian dan pembayaran. dalam melakukan penerapan Sistem Pengendalian Intern masih terdapat kurangnya perhatian dari pihak manajemen karena belum dibentuknya satuan khusus pengendalian intern, maka dari itu sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadinya kesalahan maupun penyimpangan-penyimpangan lainnya.

Siklus Pembelian PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III

Dalam hal ini transaksi pembelian pada PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III ini diawali dari adanya permintaan barang dari departemen F&B melalui Form PR *(Purchase requisition)* yang di terima oleh bagian Pembelian lalu di input kembali berubah menjadi Form Order Pembelian *(Purchase order).* Namun sebelum itu bagian pembelian akan mengecek persediaan barang tersebut melalui data persediaan yang sudah ada di dalam data komputer perusahaan dan jika persediaan hampir habis, maka secara otomatis bagian pembelian/*purchasing* akan membuat form surat

jalan/*delivery order* yang akan diotorisasikan oleh bagian *cost control.* Setelah bagian *cost control* mengecek ulang kembali data barang yang akan dibeli dan memberikan acc barang tersebut maka kemudian akan dilakukan pembelian atau pemesanan kepada pemasok barang yang akan dipesan.

Pada PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III pihak yang berwenang menerima dan menyimpan barang adalah bagian pembelian. Apabila ada barang yang dicatat atau jumlahnya tidak sesuai dengan pemesanan maka bagian purchase akan menambahkan keterangan di surat jalan. Dalam tahap ini pengeluaran barang PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III mengeluarkan barang berdasarkan permintaan barang dari bagian departement F&B atau *House Keeping*. Jumlah barang yang dikeluarkan harus sesuai dengan jumlah barang yang tercantum pada surat jalan (SJ) yang telah dibuat dari departemen yang meminta barang tersebut.

PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III dalam kegiatan operasional pembelian yang dilakukan selama ini menggunakan anggaran, akan tetapi anggaran tersebut hanya dibuat berdasarkan perkiraan saja tanpa ada perkiraan lain, sehingga tidak ada dasar yang digunakan untuk menetapkan kuantitas pembelian atau pemesanan. PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III melakukan pembelian dengan perkiraan saja berdasarkan berapa banyak pesanan yang di pesan departement lain.

Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pada Siklus Pembelian Bahan Baku pada PT Yongjin Javasuka Garment

Setiap prosedur yang ditetapkan dijalankan oleh fungsi yang sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya, semua prosedur telah di otorisasi oleh bagian dokumen kontrol sehingga semua prosedur yang berlaku di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III sudah terdokumentasi dengan baik di sistem komputer, sehingga penyimpanan dokumen lebih aman. Pencatatan dan pembuatan dokumendisana juga tersusun dengan rapi karena juga dibuat secara manual (*Stock Card*) pembuatan dokumentasi manual ini dibuat untuk dijadikan monitoring transaksi sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada sistem aplikasi *Accurate* sistem aplikasi ini yang digunakan PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III.

Pembuatan laporan disesuaikan dengan prosedur pembuatan laporan dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan. Sarana dan prasarana yang tersedia di perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan, baik untuk kebutuhan produksi maupun yang dibutuhkan untuk mengelola data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan, seperti telepon, mesin fotokopi, kalkulator, dan perangkat *hardware* maupun *software* komputer.

Berdasarkan hasil analisis pada implementasi sistem pengendalian intern pembelian bahan baku yang diterapkan PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III, maka masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan. Adapun jaringan prosedure yang perusahaan dapat digambarkan seperti Gambar 1 di bawah ini:

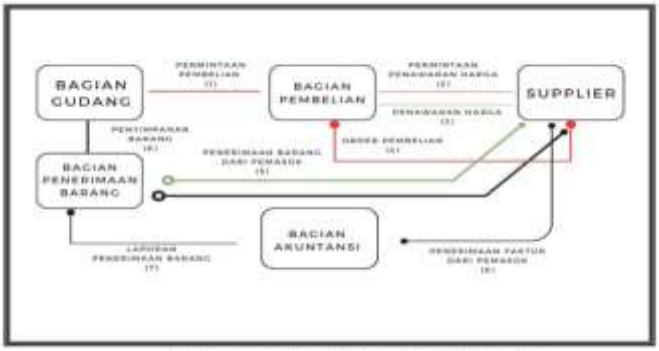

JARINGAN PROSEDUR DALAM SISTEM PEMBELIAN

Dalam proses produksi pada perusahaan manufaktur di mulai dengan penerimaan bahan baku di mana bahan baku ini PT. Yongjin Javasuka Garment hanya sebagai pihak penerima dan pengecekan saja segala urusan dari proses buka PO ke supplier di lakukan oleh *team Purchasing*.

1. Penerimaan bahan baku import

   untuk dokument yang biasa di gunakan dalam penerimaan bahan baku import adalah sebagai berikut

a. *Packing List*

Dokument ini berisi informasi tentang spesifikasi barang yang di kirim dari mulai jenis, warna, dan quantiti quantity.

b. *Invoice*

Dokument ini berisi tentang informasi biaya dari barang yang di kirimkan.

c. *Bill of Loading* (dokument pengiriman barang jika barang di kirim dengan menggunakan kapal laut).

Dokument ini berisi tentang detail informasi transfortasi yang di pakai dalam pengiriman bahan baku dari mulai nama pelabuhan muat dan boongkar yang di pakai tanggal pengiriman, perkiraan kedatangan, nama kapal laut.

d. *Air Way Bill* (dokuemnt pengiriman barang jika barang di kirim dengan menggunakan pesawat).

Dokument ini berisi informasi yang sama seperti bill of loading hanya yang membedakan di sini tidak adanya informasi pelabuhan muat dan bongkar. tapi di informasikan bandara pengangkut dan bandara tujuan.

e. Dokument BC 2.3

Dokument ini berisi tentang izin yang di berikan dari pemerintah indonesia melalui kantor bea cukai dalam pemberian izin penerimaan barang dari luar negeri di dalam dokument ini berisi tentang infomasi yang sama sama seperti dalam packing list.

Dokumen Dalam Pengadaan Bahan Baku Import

Berikut merupakan dokumen-dokumen yang digunakan dalam mengimpor barang PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III :

1. *Purchase Order* (PO) merupakan dokumen yang pertama kali dibutuhkan untuk memesan barang kepada pihak penjual.
2. *Invoice* dikeluarkan oleh pihak penjual sebagai bentuk konfirmasi kesanggupan atas pesanan atau balasan dari *Purchase Order (PO*) yang telah dikirimkan sebelumnya.
3. *Packing List* dikeluarkan oleh pihak penjual untuk mempermudah dalam pengecekan barang.
4. *Bill of Lading* (BL) dikeluarkan oleh pihak pelayaran sebagai bukti telah dimuatnya barang di dalam kapal laut dan bukti kepemilikan barang. Pada *Bill*

of Lading (BL) terdapat keterangan nama pengirim barang, pembeli, nama kapal yang memuat barang, pelabuhan muat barang, pelabuhan tujuan barang, nomor container, jenis barang, jumlah barang, jumlah karton, dan tanggal berangkat kapal.

5. Laporan Surveyor (LS) dikeluarkan oleh badan independent KSO *Sucofindo Surveyor* Indonesia sebagai bukti telah dilakukannya inspeksi atau pengecekan terhadap barang yang dikirim oleh penjual kepada pembeli dan sudah dipastikan barang tersebut sudah sesuai dengan dokumen seperti PO, Invoice, dan *Packing List* yang diberikan. Pada Laporan Surveyor (LS) terdapat nama pengirim barang, pembeli, nomor dan tanggal *Invoice*, berat bersih, dan berat kotor, pelabuhan muat, pelabuhan tujuan, tempat inspeksi, jumlah karton, kode HS, keterangan barang seperti bahan, merek, artikel barang, ukuran, jumlah barang dan jumlah karton.
6. Surat Keterangan Asal (*Certificate Of Origin*) biasa disebut dengan COO/form merupakan surat pernyataan untuk membuktikan asal dari suatu barang, digunakan untuk memperoleh fasilitas bea masuk dan sebagai bahan perhitungan jumlah bea masuk yang dibebankan kepada pembeli berdasarkan jenis barang. Pada Laporan Surat Keterangan Asal (*Certificate Of Origin*) terdapat terdapat keterangan nama pengirim barang, pembeli, nama kapal yang memuat barang, tanggal keberangkatan kapal, pelabuhan tujuan barang, nomor dan tanggal Invoice, keterangan barang seperti kode HS, artikel barang, warna barang, jumlah karton, jumlah barang, jumlah harga barang, berat bersih barang, berat kotor barang, persentasi kriteria keaslian barang, total harga barang, total jumlah barang, total jumlah karton, dan lain-lain.
7. Dokumen (Polis) Asuransi Dokumen (Polis) Asuransi dikeluarkan oleh perusahaan asuransi atas permintaan penjual atau pembeli untuk menjamin keselamatan atas barang yang dikirim. Pada Dokumen (Polis) Asuransi terdapat nama penerima asuransi atau nama pemilik barang, alamat penerima asuransi, nomor *Bill of Lading*, nama kapal pengangkut barang, nama pelabuhan asal,

nama pelabuhan tujuan, keterangan jenis barang, jumlah karton barang dan jumlah asuransi barang biasanya jumlah asuransi barang yaitu 110% dari jumlah harga barang yang tertera pada *Invoice.*

Analisis Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah diterapkan oleh PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III terutama di bagian pembelian:

a. Lingkungan pengendalian, mencakup tindakan, peraturan, dan prosedur yang merefleksikan keseluruhan perilaku manajemen, direktur, dan pemilik mengenai pentingnya pengendalian internal bagi perusahaan. Dalam PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III terdapat lingkungan pengendalian yang baik, karena terdapat peraturan yang dibuat dan penerapan standar operasional prosedur yang dibuat menyangkut kegiatan pembelian. Perusahaan telah menunjukkan tingkatan level otorisasi dan pemisahan tugas yang jelas.
b. Penaksiran risiko, digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi resiko yang relevan terhadap aktivitas pembelian. Dalam bagian pembelian, resiko yang mungkin terjadi adalah, barang yang dipesan tidak datang entah karena barang tersebut kosong maupun pemasok tidak menerima surat orderan. Selain itu, resiko yang mungkin terjadi adalah harga yang tertera dalam surat order berbeda dengan harga yang dit awarkan oleh pemasok, sehingga perlu dilakukan surat perubahan order pembelian (Revisi).
c. Aktivitas kontrol, merupakan inti dari sistem pengendalian internal yang di dalamnya dibagi menjadi lima komponen:
    1) Pembentukan Tanggung Jawab, Proses pembelian yang ada di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III memiliki prosedur otorisasi yang baik. Karena setiap pembelian yang terjadi harus melewati proses otorisasi yang cukup ketat berdasarkan jumlah transaksi yang dikeluarkan.
    2) Pemisahan Tugas, PT. Yongjin Javasuka Garment Factory III telah melakukan pemisahan antara bagian pembelian dan bagian penerimaan, gudang dan

bagian akuntansi. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses pengendalian internal yang baik. Karena masing-masing bagian memiliki tugas dan fungsi yang berbeda sehingga resiko terjadinya kecurangan semakin bisa diminimalkan.

3) Prosedur Dokumentasi telah dilakukan dengan cukup baik pada perusahaan ini, mengingat penggunaan sistem terkomputerisasi, sebagian besar dokumen berada pada sistem komputer.
4) Pengendalian Fisik terhadap Aset dan Pencatatan Pengendalian secara fisik juga telah diterapkan dengan baik di dalam perusahaan, karena telah terdapat pembatasan terhadap sistem yang dapat diakses oleh bagian tertentu. setiap komputer menggunakan password yang hanya dapat diakses oleh penggunanya dan password tersebut harus diganti setiap satu bulan sekali untuk keamanan.
5) Pengecekan Internal, Audit terhadap sistem pembelian dilakukan setiap satu tahun sekali. Hal ini meliputi pembelian yang disesuaikan dengan tender harga, yang berarti bagian pembelian harus memilih pemasok dengan harga yang lebih murah kecuali atas alasan tertentu seperti kekosongan barang atau adanya complain.

d. Informasi dan Komunikasi, Pentingnya informasi dan komunikasi juga disadari oleh pihak perusahaan. Mereka menyadari dengan ukuran perusahaan yang cukup besar, bahwa masingmasing manajemen tidak dapat secara langsung terlibat dalam semua kegiatan operasional perusahaan. Sehingga perlu diadakannya *briefing* setiap harinya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan operasional perusahaan setiap hari.
e. Pemantauan, adanya audit internal sebagai pemantauan terhadap aktivitas yang dilakukan. Audit ini biasanya dilakukan satu kali dalam setahun, yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan. Selama kegiatan operasional, pengawasan dilakukan oleh manajer pembelian.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Siklus pembelian bahan baku impor yang telah diterapkan PT. Yongjin Javasuka Garment III sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh perusahaaan. Sesuai dengan teori yang ada terlihat dari penerapan siklus tersebut yang sudah terkomputerisasi secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan yang dimulai dari tahapan menentukan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan sampai dengan tahapan pada saat melakukan pembayaran.
2. Sistem pengendalian internal pada siklus pembelian yang diterapkan PT. Yongjin Javasuka Garment III sudah sesuai dengan kerangka *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), namun masih memiliki beberapa kelemahan, diantaranya :
   a. Minimnya pengawasan langsung oleh dewan direksi dan komite audit
   b. Adanya otorisasi terpusat dari *vice factory manager*
   c. Kurangnya pelatihan dan orientasi karyawan baru yang berdampak pada kurangnya pemahaman karyawan tentang peraturan perusahaan sehingga mengakibatkan banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan
   d. Masih terdapat perangkapan tugas dan wewenang pada karyawan
   e. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh kepala departemen dinilai kurang obyektif oleh karyawan, misalnya karyawan yang dekat dengan kepala departemen maka memiliki laporan kinerja yang baik.

Saran

Adapun saran yang peneliti berikan, sebaiknya ada pemisahan pembagian tugas pada bagian permintaan, pemesanan, penerimaan, agar fungsi masing-masing bagian dapat berfungsi dengan baik dan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab ini akan memudahkan pengendalian intern pada siklus pembelian diperusahaan. Untuk *stock opname* sebaiknya dilakukan setiap hari secara berkala agar kehilangan atau kurangnya fisik maupun data produk persediaan dapat segera diperbaiki saat itu, dan mengurangi resiko minus di *stock opname* pada akhir bulan.

REFERENSI

Aktarina, Elly. (2016). ***Analisis sistem pengendalian internal pada siklus pembelian bahan baku impor***, kota salatiga, malang.

Desy, Amaliati Setiawan, 2017. ***Jurnal STEI Ekonomi*** Vol 26, No. 01, Juni.

Fakultas Ekonomi, (2016) ***Pedoman Penulisan Skrispi dan Karya Ilmiah***, Universitas Djuanda, Bogor.

Feriyanto, Andri. (2015). *Perdagangan Internasional "**Kupas Tuntas Presedur Ekspor Impor**"*. Kebumen: Mediatera

Fitriani, Alvia Ratih (2010). ***Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pembelian Impor PT Kusumahadi Santosa Surakarta***. Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Hall, James. (2011). ***Sistem Informasi Akuntansi*** , Edisi 4, Jakarta:Salemba Empa

Ismiyadi dan Indarniati. (2017). ***Import Top Secret – Cara Impor Resmi Tanpa Ribet.*** Yogyakarta: Andi

Krismiaji. (2010). ***Sistem Informasi Akuntansi***. *Edisi Ketiga.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mararu, dan Pontoh. (2018). ***Ipteks Perlakuan Akuntansi Terhadap Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Pada Kantor Lurah Kleak***. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Vol. 02, No.02, 2018. Hal.48-51.

Mulyadi. (2016) . ***Sistem Informasi Akuntansi.*** Salemba Empat. Jakarta.

Purnamawati, Astuti. (2013). ***Dasar-Dasar Ekspor Impor***. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Romney Marshall and Steinbart, (2012), ***Accounting Information System*** *(12th Edition).* London: Prentice Hall.

Rossita, A., Nurchana, A., Haryono, B. S., Adiono, R., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2014). **Efektivitas E-Procurement Dalam Pengadaan Barang / Jasa (Studi terhadap Penerapan E-Procurement dalam Pengadaan Barang / Jasa di Kabupaten Bojonegoro)**. Jurnal Administrasi Publik, 2(2), 355–359. Retrieved from

Siahaya, Willem. (2013). **Sukses Supply Chain Management**. Jakarta: In Media.

Sugiyah & Nurhidayati (2019). ***Prosedur Pengadaan Barang Impor Produk Sepatu di PT Sinar Pratama Agung Jakarta.*** *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 16 No. 02, Oktober.

Sugiarto, Eko. (2015) **Proposal penelitian kualitatif**: skripsi dan Tesis, Suaka Media,Yogyakarta.

Sugiyono. (2013). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeth.

Soemarso, (2010) ***Akuntansi Suatu Pengantar***, *Edisi 5, Cetakan Keenam*. Rineka Cipta, Jakarta.

Widyastuti, I., & Hamdi, A. (2017). ***Sistem Informasi Impor Bahan Baku Berbasis Web Sebagai Upaya Minimalisasi Biaya Persediaan***. *Jurnal Komputer Dan Informasi*, 2 (2), 55–64.

Wilkinson, Joseph W. (2000). ***Accounting Information System***. Canada : John Wiley & Sons.